

**PENGEMBANGAN LKPD IPA KELAS IV BERBASIS *GUIDED
DISCOVERY LEARNING* MATERI MACAM-MACAM GAYA
DI SDN 06 EMPANG TERAS PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh

FARHAN ANUGRAH

NPM. 1710013411129



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Farhan Anugrah
NPM : 1710013411129
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengembangan LKPD IPA Kelas IV Berbasis *Guided Discovery Learning* Materi Macam-Macam Gaya Di SDN 06 Empang Teras Pesisir Selatan

Padang, 15 Agustus 2023

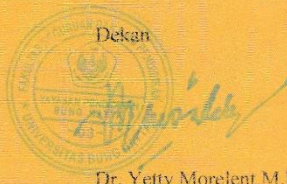
Disetujui untuk diujikan oleh:

Pembimbing



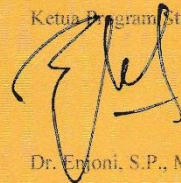
Siska Angreni, S.Pd., M.Pd

Mengetahui,



Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi




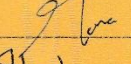

Dr. Eryoni, S.P., M.P

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Jumat** tanggal **Delapan Belas** bulan **Agustus** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Tiga** bagi:

Nama : Farhan Anugrah
NPM : 1710013411129
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengembangan LKPD IPA Kelas IV Berbasis *Guided Discovery Learning* Materi Macam-Macam Gaya Di SDN 06 Empang Teras Pesisir Selatan

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Siska Angreni, S.Pd., M.Pd (Ketua)	1. 
2. Rona Faula Sari, S.Si., M.Pd (Anggota)	2. 
3. Dra. Gusnawati, M.Si (Anggota)	3. 

Mengetahui


Dekan FKIP

Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Prodi PGSD

Dr. Enjoni, S.P., M.P

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Farhan Anugrah
NPM : 1710013411129
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Bung Hatta
Judul Skripsi : Pengembangan LKPD IPA Kelas IV Berbasis *Guided Discovery Learning* Materi Macam-Macam Gaya Di SDN 06 Empang Teras Pesisir Selatan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengembangan LKPD IPA Kelas IV Berbasis *Guided Discovery Learning* Materi Macam-Macam Gaya Di SDN 06 Empang Teras Pesisir Selatan”. Adalah benar hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan dengan mengikuti tata penulisan karya tulis ilmiah yang lazim.

Dengan surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 28 Agustus 2023

Saya yang menyatakan



Farhan Anugrah

**PENGEMBANGAN LKPD IPA KELAS IV *BERBASIS GUIDED
DISCOVERY LEARNING* MATERI MACAM-MACAM GAYA
DI SDN 06 EMPANG TERAS PESISIR SELATAN**

Farhan Anugrah¹, Siska Angreni¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

Email : anugrahfarhan82@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan LKPD pembelajaran IPA berbasis *Guided Discovery Learning* di kelas IV SDN 06 Empang Teras Pesisir Selatan yang valid dan praktis. Jenis penelitian yang digunakan adalah pengembangan *Research and Development* (R & D). Prosedur pengembangan menggunakan metode 4-D yang telah dimodifikasi menjadi 3-D. Tahapan yang dilakukan yaitu *define*, *design*, dan *development*. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Data diperoleh dengan angket validasi yang dinilai oleh 3 dosen ahli diantaranya dosen ahli materi, ahli bahasa dan ahli desain. Nilai validasi yang didapat pada aspek materi yaitu 3,4 kategori valid, dari aspek bahasa memperoleh penilaian 3,9 kategori sangat valid, dan dari aspek desain memperoleh penilaian 3,5 kategori sangat valid. Dilihat rata-rata skor LKPD pembelajaran IPA berbasis *Guided Discovery Learning* yang memperoleh secara keseluruhan yaitu 3,6 dengan kategori sangat valid. Sedangkan uji praktikalitas terdiri dari 1 orang pendidik dan 13 peserta didik. Dari hasil praktikalitas oleh pendidik memperoleh hasil dengan persentase 97,2% dengan kategori sangat praktis, dan dari hasil praktikalitas yang dilakukan peserta didik memperoleh hasil dengan persentase 97% dengan kategori sangat praktis. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa LKPD pembelajaran IPA berbasis *Guided Discovery Learning* untuk kelas IV SDN 06 Empang Teras Pesisir Selatan yang dihasilkan memenuhi kriteria sangat valid dan sangat praktis digunakan saat pembelajaran IPA sehingga dapat digunakan dalam pembelajaran di kelas IV.

Kata kunci : Pengembangan LKPD, *Guided Discovery Learning*, IPA

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillahirobbil'alamin atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemampuan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengembangan LKPD IPA Kelas IV Berbasis *Guided Discovery Learning* Materi Macam-Macam Gaya Di SDN 06 Empang Teras Pesisir Selatan". Selanjutnya sholawat beserta salam peneliti ucapkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kebodohan kepada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat ini, sehingga menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan seorang intelektual muslim.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S-1 di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Bung Hatta, Padang. Skripsi ini diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terimakasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Ibu Siska Angreni, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing sekaligus pembimbing akademik yang telah berkenan membimbing dan mengarahkan penulis selama menyusun skripsi dan memberikan banyak ilmu serta solusi pada setiap permasalahan atas kesulitan dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu Rona Taula Sari, S.Si., M.Pd selaku penguji I dan Ibu Dra.Gusmaweti, M.Si selaku penguji II.

3. Ketua dan sekretaris Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Bung Hatta.
4. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP).
5. Ibu Rona Taula Sari, S.Si., M.Pd selaku validator ahli materi, Bapak Rio Rinaldi, S.Pd.,M.Pd selaku validator ahli bahasa, Ibu Ade Fitri Rahmadani, S.Pd.,M.Pd.T selaku validator ahli desain LKPD pembelajaran IPA berbasis *Guided Discovery Learning* yang peneliti kembangkan.
6. Ibu Ely Sovinal, S.Pd.,SD selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri 06 Empang Teras Pesisir Selatan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian dikelas IV.
7. Bapak Rahmat Hidayat, S.Pd selaku guru kelas IV SDN 06 Empang Teras Pesisir Selatan yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian di kelas IV.
8. Kedua orang tua serta keluarga besar yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan baik moril maupun materil.

Semoga bantuan, bimbingan dan doa yang Bapak, Ibu dan teman-teman berikan menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis sadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan, semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Program Studi PGSD FKIP Universita Bung Hatta khususnya semua pihak yang membutuhkan skripsi ini.

Padang, 15 Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Pengembangan	7
F. Manfaat Pengembangan	7
G. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	8
BAB II LANDASAN TEORETIS	
A. Kajian Teori	10
1. Hakikat Belajar dan Pembelajaran	10
a. Hakikat Belajar	10
b. Hakikat Pembelajaran	10
2. Tinjauan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam	11
a. Pengertian Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam	11
b. Karakteristik Ilmu Pengetahuan Alam	12
c. Tujuan Ilmu Pengetahuan Alam	13

3.	Tinjauan Lembar Kerja Peserta Didik	13
a.	Pengertian Lembar Kerja Peserta Didik	13
b.	Komponen Lembar Kerja Peserta Didik	14
c.	Manfaat Lembar Kerja Peserta Didik	15
d.	Langkah-Langkah Penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik	15
4.	Tinjauan Model <i>Guided Discovery Learning</i>	16
a.	Pengertian Model <i>Guided Discovery Learning</i>	16
b.	Sintak Model <i>Guided Discovery Learning</i>	18
c.	Penerapan Model <i>Guided Discovery Learning</i> di Kelas	19
d.	Tahapan Model <i>Guided Discovery Learning</i>	20
e.	Kelebihan Model <i>Guided Discovery Learning</i>	21
f.	Kekurangan Model <i>Guided Discovery Learning</i>	22
B.	Penelitian Relevan	23
C.	Kerangka Berpikir	23

BAB III METODE PENGEMBANGAN

A.	Model Pengembangan	27
B.	Prosedur Pengembangan	27
1.	Tahap Pendefinisian (<i>define</i>)	29
2.	Tahap Perancangan (<i>design</i>)	32
3.	Tahap Pengembangan (<i>develop</i>)	32
C.	Uji Coba Produk	35
1.	Subjek Uji Coba	35
2.	Jenis Data	35
3.	Instrumen Pengumpulan Data	35
a.	Lembar Validasi	35
b.	Lembar Praktikalitas	36
4.	Teknik Analisis Data	37
a.	Analisis Hasil Validasi LKPD	37
b.	Analisis Hasil Praktikalitas LKPD	38

BAB IV HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengembangan	41
1. Penyajian Data Uji Coba	41
2. Hasil Analisis Data	52
3. Revisi Produk	56
B. Pembahasan	58

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	63
B. Saran	64

DAFTAR RUJUKAN	65
-----------------------------	----

LAMPIRAN	68
-----------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Sintaks Model <i>Guided Discovery Learning</i>	18
2. Tahapan <i>Guided Discovery Learning</i>	19
3. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	29
4. Dosen Validator Lembar Kerja Peserta Didik	33
5. Guru yang Mengamati kepraktikalitasan Lembar Kerja Peserta Didik.....	35
6. Skala Penilaian Lembar Validasi	36
7. Kriteria Penetapan Tingkat Kevalidan	38
8. Kriteria Penilaian Praktikalitas	39
9. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	41
10. Komponen Lkpd Pembelajaran IPA Berbasis <i>Guided Discovery Learning</i>	44
11. Daftar Nama Validator	49
12. Saran-saran Validasi LKPD Pembelajaran IPA	50
13. Hasil Validasi LKPD Pembelajaran IPA	51
14. Data Praktikalitas LKPD Pembelajaran IPA Oleh Pendidik	52
15. Hasil Analisis Praktikalitas LKPD IPA oleh Siswa	53
16. Rekapitulasi Hasil Analisis Praktikalitas LKPD IPA oleh Guru dan Siswa	54
17. Tampilan LKPD IPA Sebelum dan Sesudah Direvisi oleh Validator	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan Kerangka Konseptual	26
2. Bagan Rancangan Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Kisi-Kisi Lembar Validasi	68
II. Kisi-Kisi Lembar Validasi LKPD Oleh Ahli Materi	71
III. Angket Validasi LKPD oleh Validator Ahli Materi	72
IV. Hasil Analisis Validasi LKPD oleh Validator Ahli Materi	75
V. Kisi-Kisi Lembar Validasi LKPD Oleh Ahli Bahasa	78
VI. Angket Validasi LKPD oleh Validator Ahli Bahasa	79
VII. Hasil Analisis Validasi LKPD oleh Validator Ahli Bahasa	82
VIII. Kisi-Kisi Lembar Validasi LKPD Oleh Ahli Desain	84
IX. Angket Validasi LKPD oleh Validator Ahli Desain	85
X. Hasil Analisis Validasi LKPD oleh Validator Ahli Desain	88
XI. Rekapitulasi Hasil Analisis Validasi LKPD IPA oleh Validator	91
XII. Kisi-Kisi Lembar Praktikalitas	92
XIII. Kisi-Kisi Lembar Praktikalitas LKPD Oleh Guru	94
XIV. Angket Praktikalitas LKPD oleh Guru	95
XV. Hasil Analisis Praktikalitas LKPD IPA oleh Guru	98
XVI. Kisi-Kisi Lembar Praktikalitas LKPD Oleh Siswa	100
XVII. Hasil Angket Praktikalitas LKPD oleh Siswa	101
XVIII. Hasil Analisis Praktikalitas LKPD oleh Siswa	108
XIX. Rekapitulasi Hasil Analisis Praktikalitas LKPD oleh Guru dan Siswa	110
XX. Dokumentasi Penelitian	111
XXI. Surat Izin Penelitian dari Kampus	116
XXII. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan	117
XXIII. Surat Izin Penelitian dari Sekolah	118
XXIV. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	119

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang sangat penting diperoleh oleh manusia. Baik pendidikan yang diperoleh secara akademik dan non akademik melalui pendidikan formal maupun melalui pendidikan non formal. Khusus pada pendidikan formal, telah diatur ke dalam beberapa tingkatan atau jenjang pendidikan yaitu Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah sampai ke Perguruan Tinggi. Berdasarkan undang-undang tentang sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, menyatakan Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Dalam proses pembelajaran ada dikenal dengan istilah pendidikan *sains* atau disebut dengan Ilmu Pengetahuan Alam. Ilmu Pengetahuan Alam merupakan salah satu mata pelajaran pokok pada jenjang Sekolah Dasar untuk mengoptimalkan pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam perlu ditanamkan sejak bangku sekolah dasar melalui pembelajaran di kelas. Sebab Ilmu Pengetahuan Alam merupakan salah satu mata pelajaran yang memberikan kesempatan siswa berfikir kritis objektif. Ilmu Pengetahuan Alam juga merupakan pengetahuan rasional dan objektif tentang alam semesta dengan segala isinya.

Peserta didik mempelajari Ilmu Pengetahuan Alam diharapkan mampu mengenal, menyikapi dan mengapresiasi ilmu pengetahuan dan teknologi, serta dapat menanamkan kebiasaan berpikir dan berperilaku yang kritis, keratif dan hidup mandiri. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam untuk peserta didik di sekolah dasar harus dimodifikasikan agar peserta didik dapat mempelajarinya. Ide-ide dan konsep-konsep harus disederhanakan agar sesuai dengan kemampuan dan tahap perkembangan kognitif, afektif dan psikomotoriknya.

Dalam upaya mencapai hasil belajar peserta didik dari aspek kognitif, efektif dan psikomotorik pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pendidik dapat menggunakan dan menerapkan bahan ajar dapat menunjang ketiga aspek tersebut, salah satunya adalah Lembar Kerja Peserta Didik. Bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik selain untuk menunjang aspek kognitif, efektif dan juga akan meningkatkan psikomotor peserta didik, karena peserta didik dapat melakukan dengan cara menemukan serta dibimbing oleh pendidik agar peserta didik menjadi paham.

Selain itu, dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis model *guided discovery learning* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam siswa dapat terlibat aktif dalam pembelajaran dan didukung dengan segala hal-hal yang dibutuhkan selama pembelajaran, misalnya tersedianya buku, adanya model dan pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran, serta tersedianya sumber belajar bagi siswa. Lembar Kerja Peserta Didik merupakan salah satu sumber belajar yang dapat dimanfaatkan peserta didik.

Menurut Ango (2013:13) kelebihan dari LKPD yaitu 1) Peserta didik dapat belajar dan maju sesuai dengan kecepatan masing-masing, 2) Selain dapat mengulang materi, peserta didik akan mengikuti urutan pemikiran secara logis, 3) Perpaduan teks dan gambar, hal ini dapat menambah daya tarik serta dapat memperlancar pemahaman informasi yang disajikan dalam dua format verbal dan visual, 4) Khusus pada teks terprogram, peserta didik akan berpartisipasi berinteraksi dengan aktif karena harus memberi respon terhadap pertanyaan dan latihan yang disusun, peserta didik dapat segera mengetahui benar atau salah jawaban. Menanggapi hal tersebut, untuk mengetahui pelaksanaan Pembelajaran IPA di SD, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya LKPD peserta didik lebih bisa mengembangkan kemampuannya secara optimal, lebih aktif dalam belajar serta dapat meningkatkan aktivitas belajar.

Berdasarkan hasil observasi dengan Wali Kelas IV SD Negeri 06 Empang Teras, Kecamatan IV Jurai pada tanggal 25-27 Januari 2022 dengan metode wawancara, diperoleh informasi bahwa peserta didik cenderung kurang tertarik pada pembelajaran IPA. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan guru tersebut “dalam pembelajaran IPA peserta didik diberikan catatan dan tugas. Konsep pelajaran ini peserta didik mendengar dan bertanya”. Hasil observasi juga menunjukkan kurang ketertarikan peserta didik terhadap pembelajaran IPA, ini terlihat pada keaktifan yang kurang meningkat dibandingkan pembelajaran lain.

Peneliti menemukan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran IPA masih terlihat guru lebih aktif memberikan materi dalam proses pembelajaran dengan menerapkan metode ceramah yang kadang-kadang divariasikan dengan tanya jawab. Hal ini

bertolak belakang dengan model dan langkah-langkah pembelajaran yang direncanakan guru, sesuai yang tertulis pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Selama ini untuk menunjang proses pembelajaran, bahan ajar yang digunakan berupa buku tema. Selain itu guru menggunakan buku yang ada di pustaka untuk mengajar serta terfokus pada aspek kognitif, guru juga belum mengembangkan bahan ajar sendiri karena keterbatasan waktu dan sumber daya yang dimiliki.

Sejalan dengan hal tersebut, maka sistem pembelajaran seperti ini ternyata kurang melibatkan peran aktif siswa, karena hanya berkesan menghafal materi, bukannya memahami materi pelajaran. Hal ini mengakibatkan siswa kurang mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna, karena siswa lebih banyak mendengar, mencatat, bertanya sekedarnya, dan menjadikan kurang terlatihnya perkembangan kemampuan berpikir serta keterampilan proses dasar IPA di SD. Padahal keterampilan proses merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki siswa untuk melakukan serangkaian kegiatan percobaan.

Salah satu model yang efektif untuk diterapkan dalam Lembar Kerja Peserta Didik adalah model *guided discovery learning*. Model *guided discovery learning* merupakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan teknik menerka, menggunakan, menyelidiki, menarik kesimpulan, serta memungkinkan guru melakukan bimbingan dan petunjuk jalan dalam membantu siswa untuk mempergunakan ide, konsep, dan keterampilan yang mereka miliki untuk menemukan pengetahuan yang baru (Yoppy, 2011:39-40). Hasil dari penelitian ini adalah (1) model penemuan terbimbing memberikan hasil belajar yang sama dengan model *cooperative learning*, tetapi lebih

baik dari pada model konvensional; (2) kreativitas lebih tinggi memberikan hasil belajar lebih baik daripada kreativitas lebih rendah; dan (3) terdapat interaksi antara model pembelajaran dan kreativitas siswa dengan hasil belajar.

Kegiatan pembelajaran pada LKPD akan disesuaikan dengan langkah model *guided discovery learning* sehingga siswa akan terlatih untuk mandiri, aktif, dan berfikir saintifik dalam menyelesaikan suatu permasalahan dalam pembelajaran. Model pembelajaran ini dinilai tepat untuk mengembangkan sebuah LKPD yang praktis, valid, dan efektif. LKPD ini diharapkan mampu memberikan siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran serta dapat menemukan konsep pemahaman mereka masing-masing.

Jadi dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis model *guided discovery learning* bisa diterapkan dalam pembelajaran. Berdasarkan hal yang telah dipaparkan diatas, maka penulis telah melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan LKPD IPA Kelas IV Berbasis *Guided Discovery Learning* Materi Macam-macam Gaya Di SDN 06 Empang Teras Pesisir Selatan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Perangkat pembelajaran berupa buku guru dan siswa belum memadai, bersifat klasikal tanpa pengembangan perangkat instrument yang bervariasi dan hanya menggunakan buku tema.

2. Proses pembelajaran yang kurang menarik sehingga peserta didik hanya terpaku oleh penjelasan guru.
3. Belum tersedianya perangkat pembelajaran yang mendukung seperti LKPD, Modul, dan Handout bahan ajar lainnya.
4. Kebanyakan peserta didik hanya menerima konsep yang diberikan oleh guru sehingga terlihat pembelajaran belum mampu melibatkan semua peserta didik.
5. Pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher center*).

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar peneliti terfokus dan terarah, maka permasalahan tersebut perlu dibatasi pada Pengembangan LKPD IPA Kelas IV Berbasis *Guided Discovery Learning* Materi Macam-Macam Gaya Di SDN 06 Empang Teras Pesisir Selatan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah validitas Pengembangan LKPD IPA Kelas IV Berbasis *Guided Discovery Learning* Materi Macam-Macam Gaya Di SDN 06 Empang Teras Pesisir Selatan ?

2. Bagaimanakah praktikalitas Pengembangan LKPD IPA Kelas IV *Berbasis Guided Discovery Learning* Materi Macam-Macam Gaya Di SDN 06 Empang Teras Pesisir Selatan ?

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian pengembangan ini adalah :

1. Untuk menghasilkan LKPD IPA Kelas IV *Berbasis Guided Discovery Learning* Materi Macam-Macam Gaya Di SDN 06 Empang Teras Pesisir Selatan yang memenuhi kriteria valid.
2. Untuk menghasilkan LKPD IPA Kelas IV *Berbasis Guided Discovery Learning* Materi Macam-Macam Gaya Di SDN 06 Empang Teras Pesisir Selatan yang memenuhi kriteria praktis.

F. Manfaat Pengembangan

Melalui pengembangan bahan ajar berupa LKPD pembelajaran IPA. Peneliti berharap dapat memberikan manfaat yang diharapkan, diantaranya adalah :

1. Bagi peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti untuk mempersiapkan perangkat pembelajaran dikemudian hari dan juga landasan untuk melaksanakan penelitian berikutnya serta sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi pendidikan S1 bagi peneliti.

2. Bagi guru

Dapat meningkatkan kualitas dan kreatifitas guru dalam memberikan materi terhadap peserta didik dan sebagai informasi tambahan bagi guru tentang LKPD yang mengintegrasikan kesatuan ilmu pengetahuan.

3. Bagi siswa

Sebagai sumber belajar yang dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses belajar serta mengajak peserta didik belajar mandiri.

4. Bagi sekolah

Sebagai tambahan referensi sekolah dan bahan ajar contoh LKPD pembelajaran IPA berbasis model *guided discovery learning*.

G. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang akan dihasilkan dalam penelitian ini adalah lembar kerja peserta didik pada materi macam-macam gaya dengan spesifikasi sebagai berikut :

1. Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Guided Discovery Learning* yang dikembangkan sesuai dengan KI dan KD. Dapat digunakan peserta didik sebagai sumber belajar.
2. Lembar Kerja Peserta Didik yang dilengkapi dengan gambar-gambar yang menarik dan sesuai dengan karakteristik anak SD yang mudah dipahami dan dekat dengan kehidupan siswa.
3. Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan yakni Lembar Kerja Peserta Didik berstruktur dimana dalam lembar kerja peserta didik berstruktur tersebut

berisi informasi, tugas-tugas yang dirancang untuk membimbing peserta didik dalam satu program kerja atau mata pelajaran.

4. Penyajian LKPD berbasis *guided discovery learning* dirancang dengan tampilan yang menarik, jenis tulisan *Comic Sans MS* dengan ukuran huruf 12 pt, kertas A4.
5. Didalam perangkat pembelajaran dengan lembar kerja peserta didik berbasis *guided discovery learning* mengambil komponen lembar kerja peserta didik Menurut Surani (2018:15) meliputi : 1) judul, mata pelajaran, semester, dan tempat; 2) petunjuk belajar; 3) kompetensi yang akan dicapai; 4) indikator; 5) informasi pendukung; 6) tugas-tugas dan langkah-langkah kerja; 7) penilaian.
6. Penyusunan LKPD ini diintegrasikan dengan model *guided discovery learning* dan langkah kegiatan Menurut Lestari (2019:24) yaitu:
 - a. *Stimulation*, Menyampaikan tujuan pembelajaran, memotivasi siswa dengan mendorong siswa terlibat dalam kegiatan.
 - b. *Problem Statement*, Memberikan masalah sederhana yang berkenaan dengan materi pembelajaran.
 - c. *Data Collecting*, Membimbing siswa melakukan kegiatan penemuan dengan mengarahkan siswa untuk memperoleh informasi yang diperlukan.
 - d. *Data Proccesing*, Membimbing siswa dalam menyajikan hasil kegiatan, merumuskan kesimpulan/menemukan konsep.
 - e. *Verification*, Mengevaluasi langkah-langkah kegiatan yang telah dilakukan.

